

Penguatan Komunikasi Sosial Bagi Anggota Kelompok Tani

Reski P^{1*}, Sigit Ruswinarsih², Norkamaliah³, Tesaleonika Putri Situmorang⁴

^{1,2,3,4} Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*reski@ulm.ac.id

Received 27-07-2023

Revised 01-08-2023

Accepted 06-08-2023

ABSTRAK

Komunikasi sosial menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali bagi para anggota kelompok tani di Desa Jelapat 1 Kabupaten Batola. Permasalahan yang dihadapi berupa minimnya kemampuan komunikasi sosial anggota kelompok tani. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga tim pengabdian melakukan penguatan kemampuan sosial bagi anggota kelompok tani. Pengabdian pada masyarakat tersebut memiliki tujuan untuk memberikan penguatan komunikasi sosial bagi anggota kelompok tani. Pengabdian ini dilaksanakan pada 22 Juli 2023 di Desa Jelapat 1. Adapun mitra yang dilibatkan dalam pengabdian ini adalah Anggota Kelompok Tani di Desa Jelapat 1. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim berhasil, hal tersebut terlihat dari antusias peserta pengabdian dan para peserta mendapatkan penguatan komunikasi sosial bagi anggota kelompok tani dan telah terjadi peningkatan kemampuan komunikasi anggota kelompok tani yang terlihat dari pendapatnya untuk mengatasi permasalahan komunikasi yang dihadapi.

Kata kunci: Penguatan; Komunikasi Sosial; Kelompok Tani

ABSTRACT

Social communication is an important thing in human life, including members of farmer groups in Jelapat 1 Village, Batola Regency. The problem faced is the lack of social communication skills of members of farmer groups. To overcome these problems, the community service team strengthened social skills for members of farmer groups. This community service has the aim of providing strengthening social communication for members of farmer groups. This service was held on July 22, 2023 in Jelapat 1 Village. The partners involved in this service were Members of the Farmer Group in Jelapat 1 Village. The method used in this PKM activity was the lecture and discussion method as well as questions and answers. Community service carried out by the team was successful, this can be seen from the enthusiasm of the service participants and the participants received strengthening of social communication for farmer group members and there has been an increase in the communication skills of farmer group members as seen from their opinions to overcome the communication problems they are facing.

Keywords: Strengthening; Social Communication; Farmer Groups

PENDAHULUAN

Wilayah pertanian di Provinsi Kalimantan Selatan di perkirakan mencakup seluas 641.517 ha atau sekitar 17,09 %. Dari luas tersebut yang digunakan untuk persawahan sebanyak 365.983 ha (Sartopo, 2022). Wilayah lahan basah hampir semua dikelola menjadi areal pertanian maupun perkebunan (Rahmi, 2015). Hal tersebut menjadi tidak mengherankan ketika petani menjadi salah satu profesi yang di tekuni

oleh masyarakat lahan basah. Keberadaan petani menjadi tersebut memiliki peran penting sebagai pemasok kebutuhan pangan utama nasional berupa beras, jagung dll (Wahed et al., 2020). Para petani di desa Jelapat 1 Tamban, Batola tergabung dalam berbagai kelompok tani. Secara keseluruhan kelompok tani di desa Jelapat 1 Tamban, Batola tergabung dalam 25 kelompok tani. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 mengenai Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan, dikatakan bahwa kelompok tani atau biasanya di sebut poktan. Poktan merupakan sekumpulan petani/perkebun ataupun peternak yang dasar terbentuknya karena dasar kepentingan yang sama, lingkungan sosial yang sama, ekonomi dan sumberdaya yang sama, komoditas yang sama bahkan keakraban yang sama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan bahkan mengembangkan usaha para anggotanya.

Pembentukan kelompok tani salah satu upaya pemerintah dalam membangun kemandirian petani sehingga mampu meningkatkan kemampuan petani di dalam melaksanakan kegiatan pertanian. Mengingat kelompok tani memiliki fungsi sebagai tempat untuk belajar, kerjasama sesama anggota dan unit produksi yang berperan penting dalam pembangunan pertanian sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok tani secara bersamaan (Djoh et al., 2022)(Maulana, 2019)(Handayani et al., 2019); (Riani et al., 2021).

Komunikasi menjadi hal yang menjadi kebiasaan setiap manusia (Nanlohy & Siahaan, 2021). Sehingga pada kelompok tani (poktan) menjadi hal yang sangat lumrah ketika petani dalam kelompok tersebut saling berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi tersebut mereka lakukan biasanya terkait dengan aktifitas pertanian termasuk ide-ide dalam mengembangkan sektor pertanian yang mereka geluti. Komunikasi menentukan keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan pribadi ataupun kelompok sebab setiap manusia memiliki cara berkomunikasi tersendiri (Kuen, 2019). Oleh karena itu, komunikasi memegang peranan yang penting dalam keberlangsungan dan keaktifan suatu kelompok tani sehingga tidak mengherankan jika komunikasi diistilahkan oleh Nurhadi & Kurniawan (2017) sebagai jantung kehidupan.

Dalam keseharian komunikasi mengambil bagian dalam kehidupan manusia terutama dalam hubungannya sesama manusia. Komunikasi sosial adalah proses pengaruh-mempengaruhi mencapai keterkaitan sosial yang dicita-citakan antar individu yang ada di masyarakat (Pandaleke et al., 2020). Selain merujuk pentingnya komunikasi sosial bagi para anggota kelompok tani juga pengabdian ini didasarkan pada hasil penelitian Ruswinarsih & Reski (2021) dengan judul penelitian Aktor Pertanian Lahan basah dalam menghadapi modernisasi, ditemukan bahwa permasalahan utama dari kelompok tani yaitu: 1) Masih minimnya pengetahuan anggota kelompok tani mengenai cara berkomunikasi sosial yang baik, 2) Lemahnya kemampuan komunikasi sosial para anggota di kelompok tani sehingga kurang bisanya gagasan tersampaikan untuk ditindaklanjuti.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui PKM ini adalah penguatan kemampuan komunikasi sosial bagi anggota kelompok tani di desa Jelapat 1, Batola. Penguatan kapasitas (Tahura, 2021) merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kapasitas individu, ataupun kelompok

bahkan organisasi serta lembaga dalam melaksanakan pembangunan dalam arti yang luas secara berkelanjutan. Berdasarkan pengertian tersebut bisa dipahami bahwa kapasitas merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan agar bisa menjalankan perannya secara efektif, berkelanjutan, dan efisien.

Pada hakekatnya, kegiatan PKM ini sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan yang terpadu, agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi sosial anggota kelompok tani di desa Jelapat 1, Batola yang masih belum maksimal dalam melakukan komunikasi sosial diantara para anggota. Dengan peningkatan kemampuan komunikasi bagi anggota kelompok tani desa Jelapat 1 bisa menjadikan fungsi keberadaan kelompok tani desa Jelapat 1 semakin baik dalam hal sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi usaha tani. Hal tersebut dipercaya sebab kelompok tani memiliki kontribusi besar dalam keberhasilan pembangunan di bidang pertanian.

METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian yang diusulkan adalah Kelompok tani yang ada di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Permasalahan yang muncul adalah (1) Lemahnya kemampuan komunikasi sosial para anggota di kelompok tani sehingga kurang bisanya gagasan tersampaikan untuk ditindaklanjuti, (2) Terjadinya miskomunikasi dalam kelompok tani karena kurangnya penguasaan cara berkomunikasi yang efektif. Untuk itu, tim kami mengusulkan solusi "Penguatan Komunikasi Sosial Bagi Anggota Kelompok Tani Di Desa Jelapat 1, Kecamatan Tamban, Kabupaten barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan".

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah 1. metode ceramah berupa pemaparan teoritis mengenai komunikasi sosial yang telah disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat, 2. Metode diskusi dan tanya jawab antara pemateri pengabdian kepada masyarakat dengan para anggota kelompok tani desa Jelapat 1 dengan pemateri kegiatan PKM.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka pada tanggal 22 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun peserta dalam kegiatan pengabdian ini yaitu 10 orang peserta yang merupakan petani di Desa Jelapat 1, Kecamatan Tamban, Kabupaten barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Kondisi awal anggota kelompok tani yaitu (1) Masih minimnya pengetahuan anggota kelompok tani mengenai cara berkomunikasi sosial yang baik, (2) Lemahnya kemampuan komunikasi sosial para anggota di kelompok tani sehingga kurang bisanya gagasan tersampaikan untuk ditindaklanjuti. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul penguatan kemampuan komunikasi sosial bagi anggota kelompok tani di desa Jelapat 1, Batola.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan pembentukan tim PkM. Tim pengabdian yang dibentuk dengan beranggotakan dosen dan juga mahasiswa aktif. Setelah tim pengabdian terbentuk selanjutnya tim pengabdian melakukan survey ke lokasi secara langsung untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan kebutuhan mitra. Setelah melakukan survey lapangan dilanjutkan dengan melakukan koordinasi awal dengan ketua kelompok mitra dalam hal ini gapoktan di Desa Jelapat 1 untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, menyiapkan persuratan administrasi dan menyusun materi pengabdian. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan pengabdian dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Metode ceramah digunakan saat pemateri menyampaikan materi. Materi disampaikan oleh Reski P, M.Pd dan Sigit Ruswinarsih, S.Sos., M.Pd. Selama kegiatan pelatihan berlangsung semua peserta menyimak dengan baik pemaparan teoritis yang disampaikan oleh tim PKM melalui ceramah. Para petani diberikan materi mengenai cara berkomunikasi sosial yang efektif. **Gambar 1.** berikut memperlihatkan tim pengabdian sedang memberikan materi kepada peserta.



Gambar 1. Pemateri Menyampaikan Materi Pengabdian

Selanjutnya setelah penyampaian materi dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan para peserta pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan diskusi terlihat antusias dari para peserta pengabdian dalam membahas mengenai komunikasi sosial yang selama ini terjadi di antara anggota kelompok tani. Selanjutnya **Gambar 2.** menunjukkan proses tanya jawab yang dilakukan antara peserta pengabdian dan pemateri dalam pengabdian.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta Pengabdian

Diakhir kegiatan pengabdian dilakukan foto bersama dengan peserta pengabdian yang hadir. Foto bersama dengan peserta pengabdian disajikan dalam **Gambar 3.** berikut ini.



Gambar 3. Peserta PKM di Desa Jelapat 1

Dari penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan para peserta pengabdian, tim pengabdian melihat antusiasme dari para peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tim pengabdian juga memberikan studi kasus mengenai masalah komunikasi yang biasanya terjadi lalu meminta para peserta untuk mengemukakan pendapat mengenai cara komunikasi yang efektif untuk mengatasi hal tersebut. Dari jawaban peserta terlihat peserta telah memahami cara berkomunikasi yang efektif yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Antusiasme dari para peserta pengabdian kepada masyarakat juga memperlihatkan bahwa pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada kegiatan “Penguatan Komunikasi Sosial Bagi Anggota Kelompok Tani di Desa Jelapat 1, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan” dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai komunikasi, anggota kelompok tani mengalami permasalahan yaitu: (1) Masih minimnya pengetahuan anggota kelompok tani mengenai cara berkomunikasi sosial yang baik, (2) Lemahnya kemampuan komunikasi sosial para anggota di kelompok tani sehingga kurang bisanya gagasan tersampaikan untuk ditindaklanjuti. Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat anggota kelompok tani telah memiliki kemampuan komunikasi yang jauh lebih baik dari sebelumnya dilihat dari kemampuannya memberikan pendapat mengenai masalah komunikasi dalam analisis kasus.

Berdasarkan hasil capaian dan simpulan diatas maka disarankan hasil capaian yang telah diperoleh pada Anggota Kelompok Tani di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan agar terus ditingkatkan di masa mendatang, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis pengabdian kepada masyarakat (PKM) menghaturkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan pengabdian ini sehingga ini bisa terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para anggota kelompok tani desa Jelapat 1 Kabupaten Batola yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoh, D. A., Agribisnis, P. S., Sains, F., Teknologi, D., & Wira, U. K. (2022). Sawah Di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai The Role Of Farmer Groups On Rice Field Productivity In Palakahembi Village , Pandawai District Adrianus Umbu Zogar 1 *, Elfis Umbu Katongu Pendahuluan Padi merupakan tanaman pangan yang memegang peran penting. *Jurnal Ilmiah*, 9, 548–562.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal AGRISTAN*, 1(2), 80–88.
- Kuen, F. A. (2019). Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Ikecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.36090/jipe.v1i1.186>
- Maulana, K. (2019). Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.26858/jptp.v5i2.9671>
- Nanlohy, A. A., & Siahaan, C. (2021). Peran Komunikasi dalam suatu Organisasi The Role of Communication in an Organization. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi ...*,

- 1(2), 104–108. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/download/40/23>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Pandaleke, T., Waleleng, F., & Grace, J. (2020). Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna>.
- Rahmi. (2015). Pengelolaan Lahan Basah Terpadu di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 20.
- Riani, R., Zuriani, Z., Zahara, H., & Hafizin, H. (2021). Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.29103/ag.v6i1.4941>
- Tahura, B. (2021). *Penguatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat sekitar tahura provinsi*. 0–11. https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2021/Penguatan_Kapasitas_Pemberdayaan_Masyarakat_Tahura.pdf
- Wahed, M., Iriani Sri Setiawati, R., & Asmara, K. (2020). Fenomena Sosiologis Petani Pedesaan yang Terpinggirkan di Indonesia. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 24–37. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.24-37>